

## ABSTRAK

### **Request Strategies and Modifications Produced by Children of the Fifth Grade of Primary School. Padang: English Department, State University of Padang**

**Oleh: Maulia Rahmi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis strategi permintaan (request strategies) dan modifikasi yang digunakan dalam permintaan tersebut, yaitu permintaan yang diucapkan oleh anak-anak kelas V SD di SD Negeri 09 Padang. Ada 20 siswa yang dipilih melalui metode purposive sampling. Sampling ini adalah siswa yang menggunakan Bahasa Indonesia dalam ujaran sehari-hari mereka.

Data pada penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara. Peneliti mempersiapkan panduan pertanyaan untuk wawancara. Panduan pertanyaan wawancara ini dibuat sesuai dengan bentuk Test Kelengkapan Wacana secara lisan (Oral Discourse Completion Test). Dalam panduan wawancara ini, peneliti memberikan situasi-situasi yang memungkinkan partisipan atau siswa yang telah ditunjuk untuk membuat permintaan. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan metode analisa deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak pada tingkat kelas V SD lebih banyak menggunakan permintaan yang bersifat tidak langsung (indirect requests) daripada permintaan yang bersifat langsung (direct requests). Dari 280 data, 111 data menunjukkan permintaan yang diutakan secara tidak langsung, sedangkan 169 lainnya adalah permintaan langsung. Adapun strategi yang mereka gunakan adalah *mood derivable/ imperative, hedged performative, obligation statement, want statement, suggestion/ suggested formulae, query preparatory, permission, strong hint, dan mild hint*. Disamping itu, anak-anak kelas V SD ini juga menggunakan bentuk kombinasi dari strategi tersebut. Anak-anak kelas V SD juga menggunakan modifikasi yang bersifat internal dan eksternal. Modifikasi internal ini ditemukan di dalam ujaran permintaan, di antaranya *question, negation of preparatory condition, politeness marker, downtoner, appealer, attention getter, time intensifier, repetition, dan orthographic*. Modifikasi eksternal adalah ujaran yang mendahului atau mengikuti permintaan, di antaranya *preparatory, grounder, dan threat*. Seperti halnya pada strategi permintaan, anak-anak kelas V SD ini juga menggunakan kombinasi modifikasi, baik kombinasi dari dua modifikasi maupun kombinasi dari tiga modifikasi. Bahkan, bentuk ujaran yang menggunakan kombinasi modifikasi ini lebih banyak ditemukan daripada modifikasi tunggal. Data menunjukkan bahwa modifikasi yang paling sering digunakan adalah attention getter. Attention getter banyak ditemukan baik dalam penggunaan modifikasi tunggal maupun kombinasi dari dua atau tiga modifikasi.